

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PRESTASI BELAJAR
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 5 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Lilis Suryati¹, Rima Sri Agustin², Taufiq Lilo Adi Sucipto³
Email: suryatililis4@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja; (2) pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja; dan (3) pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB SMK Negeri 5 Surakarta, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda, namun sebelumnya dilakukan pengujian prasyarat meliputi : uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian ini adalah, (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, dilihat dari nilai koef. regresi X1 sebesar 0,549, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $6,913 > t_{tabel}$ 2,045. (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, dilihat dari nilai koef. regresi X2 sebesar 0,640, nilai signifikansi sebesar $0,290 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $1,078 < t_{tabel}$ 2,045. (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan praktik kerja lapangan dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja nilai $F_{hitung} = 26,341$ sedangkan dari F_{tabel} adalah 3,32. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. = $0,000 < 0,05$. Kesiapan memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh praktik kerja lapangan dan prestasi belajar sebesar 64,5%. Secara parsial pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 61,146% dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 3,354%
Kata Kunci : Praktik Kerja Lapangan, Prestasi Belajar, dan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Abstract: *This study aims to determine (1) the effect of fieldwork on the readiness to enter the world of work; (2) the influence of learning achievement on the readiness to enter the work world; And (3) the impact of fieldwork experience and*

¹ Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

² Pengajar Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

³ Pengajar Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

learning achievement on the readiness to enter the workforce. The population in this study were students of class XI TGB SMK Negeri 5 Surakarta, with sampling technique that is total sampling. The research used is Ex Post Facto research type, the method used is descriptive method, and using quantitative approach. Data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique used multiple regression analysis, but previously conducted prerequisite test include: normality test, linearity test, and multicollinearity test. The results of this study are (1) there is a positive and significant effect of field work on the readiness to enter the work world, seen from the coef value. Regression X_1 of 0.549, significance value of $0,000 < 0.05$, and the value of t count of $6.913 > t_{table} 2.045$. (2) there is no influence of learning achievement on the readiness to enter the work world but the variable is positive, seen from the coef value. X_2 regression of 0.640, significance value of $0.290 > 0.05$, and the value of t count of $1.078 < t_{table} 2.045$. (3) there is a positive and significant influence of field work and learning achievement on the readiness to enter the work world value $F_{count} = 26,341$ while from F_{table} is 3.32. So $F_{count} > F_{table}$ and sig value. = $0,000 < 0.05$. Readiness to enter the world of work is influenced by the experience of field work practice and achievement of 64.5%. Partially, the influence of field work on the readiness to enter the workforce of 61.146% and learning achievement of the readiness to enter the workforce of 3.354%

Keywords: Field Work Practice, Learning Achievement, and Readiness Entering the World of Work

PENDAHULUAN

Adanya SMK merupakan bentuk upaya pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sendiri menganut Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda itu sendiri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang menyinkronkan antara pendidikan di sekolah dengan pendidikan di industri yaitu berupa praktik kerja lapangan atau praktik industri.

Tujuan dari praktik kerja lapangan agar siswa mendapat pengalaman kerja secara langsung di dunia kerja yang sesungguhnya.

Implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK N 5 Surakarta yaitu dengan adanya Praktik Kerja Lapangan yang wajib ditempuh siswa pada kelas XI semester IV dengan tujuan untuk mencari pengalaman kerja dan untuk beradaptasi dengan dunia kerja sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Walaupun semua siswa di SMK N 5 Surakarta sudah mendapatkan pengalaman praktik kerja lapangan yang apabila secara teori seharusnya sudah siap kerja setelah lulus, namun hal tersebut tidak berlaku pada dua siswa kelas XI TGB yang peneliti wawancarai, mereka mengaku belum siap kerja.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah semua siswa kelas XI TGB juga sependapat atau tidak dengan dua siswa yang peneliti wawancarai. Banyaknya faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja, ditambah karena keterbatasan waktu, dana, dan pikiran, membuat peneliti mengerucutkan untuk meneliti dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu pengalaman praktik kerja lapangan dan prestasi belajar siswa. Selain itu dua faktor tersebut merupakan faktor yang terpenting dalam memasuki dunia kerja.

Menurut Hamalik (2007:21), praktik industri atau di beberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di

lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Menurut Djojonegoro (1998:79), praktik industri (PI) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Tujuan Praktik Industri menurut Djojonegoro (1998:79) antara lain:

- a) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- b) Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepakatan (link and match) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.

- c) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas profesional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja. kognitif, afektif, dan psikomotorik
- d) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Hal ini sesuai dengan tujuan pelaksanaan PKL di SMKN 5 Surakarta.

Menurut Tirtonegoro (2001 : 43), mengemukakan bahwa : prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Menurut Sudjana (2009), Suatu aktifitas dapat dikatakan atau dikategorikan hasil belajar apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Adanya perubahan tingkah laku
- 2) Perubahan terjadi dari hasil latihan atau pengalaman
- 3) Perubahan itu menyangkut beberapa aspek, yaitu aspek

Perubahan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah didapat siswa kelas XI TGB dari pelaksanaan PKL dan teori pembelajaran di kelas, sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Menurut Fitriyanto (2006 : 9), secara sederhana kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan.

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: (1)Kondisi fisik, mental dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan atau praktik industri

dan prestasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Surakarta yang beralamatkan di Jln LU. Adi Sucipto no. 42 Surakarta, Telp 0271-713916, Fax.0271-727068, Kode Pos 57143. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2017 sampai bulan Agustus 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 32 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi pengajaran disekolah berupa laporan hasil belajar (Rapor) siswa khususnya pada nilai menggambar dengan perangkat lunak (CAD) pada siswa kelas XI TGB SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 semester III. dan kuesioner untuk memperoleh data untuk variabel pengalaman praktik kerja lapangan dan variabel kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa kelas XI TGB SMK Negeri 5

Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji hasil pengukuran questioner yang erat hubungannya dengan masalah kepercayaan. Suatu alat tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan jika tes tersebut memberikan hasil yang tepat (ajeg).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda, sebelumnya terlebih dahulu melakukan uji prasyarat data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Hipotesis ini adalah hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis III digunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). pada uji ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil perhitungan

kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} sehingga akan disimpulkan sebagai berikut :

- 1) $F_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_1 dengan X_2 terhadap variabel Y .
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_1 dengan X_2 terhadap variabel Y .

Koefisien regresi dinyatakan signifikan apabila $pvalue < 0,05$. Model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kriteria

b_1 = Koefisien prediktor 1

b_2 = Koefisien prediktor 2

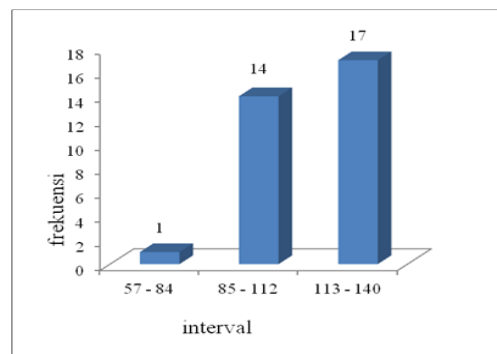
a = Bilangan konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

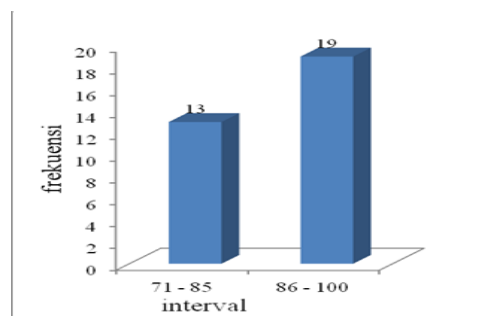
Data – data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui angket (kuesioner) yang telah di uji oleh ahli dan di uji

cobakan langsung pada siswa kelas XII TGB SMK N 2 Surakarta, kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya.



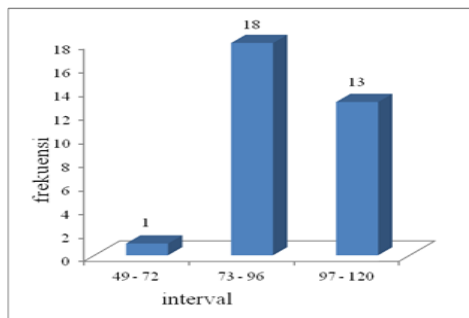
Gambar 1. Data Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan gambar 1 bahwa sebanyak 17 responden rata-rata menjawab sangat setuju pada angket penelitian. Kemudian sebanyak 14 responden rata-rata menjawab setuju pada angket penelitian, dan terendah sebanyak 1 responden menjawab ragu-ragu pada angket penelitian.



Gambar 2. Data Prestasi Belajar Berdasarkan gambar 2 bahwa, sebanyak 19 responden mendapat nilai dengan kriteria sangat

baik. Kemudian sebanyak 13 responden mendapat nilai dengan kriteria baik. Hal ini berarti responden yang memperoleh skor prestasi diatas rata-rata yaitu sebanyak 19 responden dan yang memperoleh prestasi dibawah rata-rata yaitu sebanyak 13 responden, sehingga memiliki prestasi belajar diatas rata-rata.



Gambar 3. Data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan gambar 3 bahwa sebanyak 18 responden rata-rata menjawab setuju pada angket penelitian. Kemudian 13 responden rata-rata menjawab sangat setuju pada angket penelitian, dan terendah adalah sebanyak 1 responden menjawab ragu-ragu pada angket penelitian.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sign.	Kriteria	Kesimpulan
Praktik kerja lapangan	0,186	>0,05	Normal
Prestasi belajar	0,166	>0,05	Normal
Kesiapan memasuki dunia kerja	0,066	>0,05	Normal

Melalui hasil uji Normalitas menggunakan SPSS 20 dapat disimpulkan bahwa semua data yang dimiliki berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada penelitian ini menggunakan uji *test of linearity*, melalui hasil perhitungan SPSS versi 20.

Tabel 2. Uji Linearitas X1 dan Y

Variabel	Nilai Sign.	Kriteria	Kesimpulan
X ₁ dan Y	0,239	>0,05	Hubungan bersifat linear

Melalui tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara X₁ dan Y sebesar 0,239 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang linear antara pengalaman praktik kerja lapangan dengan kesiapan memasuki dunia kerja.

Tabel 3. Uji Linearitas X₂ dan Y

Variabel	Nilai Sign.	Kriteria	Kesimpulan
X ₂ dan Y	0,167	>0,05	Hubungan bersifat linear

Melalui tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara X₂ dan Y sebesar 0,167 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang linear antara prestasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X ₁	0,999	1,001	Bebas Multikolinearitas
X ₂	0,999	1,001	Bebas Multikolinearitas

Melalui tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari kedua variabel independen 0,999 > 0,10. Kemudian nilai VIF semua variabel independen 1,001 < 10, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk memprediksi apakah variabel pengalaman praktik kerja lapangan dan variabel prestasi belajar berpengaruh terhadap variabel kesiapan memasuki dunia kerja.

Tabel 5. Rangkuman Uji Hipotesis

Variabel	B	R ²	F hitung	F tabel	Sig.
Praktik kerja lapangan (x ₁)	0,546	0,645	26,341	3,32	0,000
Prestasi belajar (x ₂)	0,580				
Konstanta	-17,913				

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -17,913 + 0,546X_1 + 0,580X_2$$

Dimana :

Y = nilai prediksi kesiapan memasuki dunia kerja

-17,913= bilangan konstanta

0,546X₁= koefisien pengalaman praktik kerja lapangan

0,580X₂= koefisien prestasi belajar

Melalui hasil diatas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} = 26,341 sedangkan dari F_{tabel} adalah 3,32. Sehingga F_{hitung} > F_{tabel} dan nilai sig. = 0,000 < 0,05. Jadi, H_a diterima yang berbunyi “ada pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman praktik kerja lapangan dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja”. Dari hasil persamaan regresi ganda dapat digunakan untuk melakukan prediksi. Hal ini berarti pengalaman praktik kerja lapangan

dan prestasi belajar secara bersama-sama dapat digunakan untuk melakukan prediksi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Hasil persamaan regresi ganda secara rinci memiliki makna :

- 1) Bilangan konstanta sebesar -17,913, artinya jika praktik kerja lapangan dan prestasi belajar nilainya adalah 0, maka kesiapan memasuki dunia kerja nilainya sebesar -17,913.
- 2) Koefisien regresi variabel praktik kerja lapangan bernilai positif sebesar 0,546, artinya jika variabel pengalaman praktik kerja lapangan mengalami kenaikan 1 poin maka kesiapan memasuki dunia kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,546, dengan asumsi variabel prestasi belajar nilainya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel prestasi belajar bernilai positif sebesar 0,580, artinya jika variabel prestasi belajar mengalami kenaikan 1 poin maka kesiapan memasuki dunia kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,580, dengan asumsi variabel

pengalaman praktik kerja lapangan nilainya tetap.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,645. Artinya besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 64,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sumbangan Efektif dan Relatif

Tabel 6. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	Sumbangan	
	Efektif (%)	Relatif (%)
X1	61.146%	94.80%
X2	3.354%	5.20%
Total	64.50%	100.00%

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana mendapatkan hasil koefisien regresi X1 sebesar 0,549, koefisien regresi tersebut bernilai

positif, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $6,913 > t_{tabel} 2,045$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Artinya semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa pada saat praktik kerja lapangan, maka kesiapan memasuki dunia kerja siswa semakin tinggi pula. Sebaliknya semakin sedikit pengalaman yang diperoleh siswa pada saat praktik kerja lapangan, maka kesiapan memasuki dunia kerja siswa semakin rendah.

2. Pengaruh Prestasi Belajar dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang kedua dengan analisis regresi sederhana mendapatkan hasil koefisien regresi X_2 sebesar $0,640$, koefisien regresi tersebut bernilai positif, nilai signifikansi sebesar $0,290 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $1,078 < t_{tabel} 2,045$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar tidak terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Sehingga apabila prestasi belajar tinggi, belum tentu kesiapan memasuki dunia kerja juga tinggi. Hipotesis kedua ini menolak H_a sebagai hipotesis kerja.

3. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Belajar dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ketiga dengan analisis regresi ganda mendapatkan nilai $F_{hitung} = 26,341$ sedangkan dari F_{tabel} adalah $3,32$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig. = 0,000 < 0,05$. Jadi dapat dibuktikan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan dan variabel prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Artinya apabila pengalaman praktik kerja lapangan dan prestasi belajar tinggi atau meningkat secara bersamaan, maka kesiapan memasuki dunia kerja juga akan meningkat.

SIMPULAN

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik kerja lapangan dengan kesiapan

memasuki dunia kerja pada siswa kelas XI TGB. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi sederhana yang memperoleh hasil t_{hitung} sebesar $6,913 > t_{tabel} 2,045$ pada taraf signifikansi 5%.

2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa kelas XI TGB. Sehingga apabila prestasi belajar tinggi, belum tentu kesiapan memasuki dunia kerja juga tinggi. Hal ini dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang memperoleh hasil t_{hitung} sebesar $1,078 < t_{tabel} 2,045$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik kerja lapangan dan prestasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa kelas XI TGB. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi ganda yang memperoleh hasil $F_{hitung} = 26,341$ sedangkan dari F_{tabel} adalah 3,32. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. = 0,000 < 0,05 pada taraf signifikan 5%.

SARAN

1. Siswa diharapkan memanfaatkan waktu sebaik - baiknya saat mengikuti pembelajaran dan praktik kerja lapangan agar mendapatkan ilmu yang maksimal.
2. Guru pembimbing PKL diharapkan rajin monev dan monitoring siswa saat pelaksanaan PKL.
3. Untuk sekolah, khususnya jurusan teknik sipil diharapkan terus meningkatkan dan memperbaiki kegiatan praktik kerja lapangan, agar selama kegiatan praktik kerja lapangan siswa tidak membolos dan sering izin.
4. Untuk sekolah, khususnya SMK diharapkan lebih giat dalam meningkatkan kualitas lulusannya.
5. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dengan variabel - variabel lain yang lebih berhubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Fitriyanto, A.(2006). *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta : Dinamika Cipta.
- Hamalik, O. (2007). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mipalas, Y. & Taman, A. (2012). Pengaruh Pengalaman Praktik Industri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK2 Sleman Yogyakarta, *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 161-183.
- Muktiani, E.E. (2013). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal* . Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Tirtonegoro, S.(2001). *Anak Super Bormal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara.